

# **BAB I**

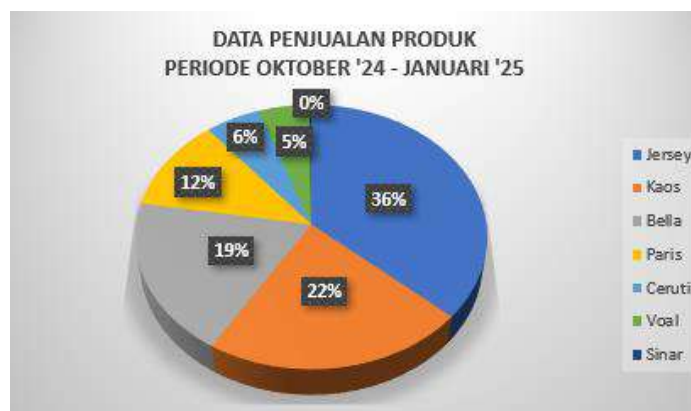
## **PENDAHULUAN**

Bab satu pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat adanya penelitian, batasan permasalahan, serta sistematika dari penulisan laporan ini.

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pada dunia industri membuat setiap perusahaan mengembangkan serta mengevaluasi suatu sistem dalam menghadapi persaingan. Industri yang bergerak pada bidang konveksi akan terus berkembang berkat berbagai inovasi serta perbaruan model yang mengikuti tren dari tahun ke tahun. Faktor lain yang mendukung keberhasilan dari perusahaan yang bergerak di bidang konveksi tak luput dari pemilihan pemasok bahan baku untuk meningkatkan performa serta kinerja perusahaan (Hardono, Dewa, and Kurnia 2023). Pemilihan pemasok bahan baku utama harus mempertimbangkan berbagai faktor pokok dan juga faktor pendukung untuk menjalankan bisnisnya, diantaranya adalah harga, kualitas, pengiriman, ketersediaan, dan juga pelayanan optimal dari *supplier* yang nantinya akan mempermudah sistem operasional serta benefit perusahaan (Hafidz 2021). Memilih pemasok yang unggul menjadi suatu aktivitas yang penting serta utama bagi sebuah perusahaan untuk memastikan kelancaran dan hasil produksi (Krisnaningsih et al. 2023).

UD Meccania Hijab merupakan badan usaha yang menggeluti pada bidang konveksi pakaian wanita. Terdapat salah satu jenis produksi yang terus digemari dan sangat laku dipasaran yakni hijab wanita. Setiap model hijab memiliki karakteristik bahan baku utama dan jenis yang berbeda. Penerapan sistem produksi *make to order* membuat UD Meccania Hijab harus mempunyai persediaan jenis serta warna kain yang dibutuhkan oleh pihak pembeli. Berikut ini merupakan data penjualan produk dari bulan Oktober 2024 sampai Januari 2025.



Gambar 1.1 *pie chart* data penjualan produk berdasarkan jenis kain

Gambar 1.1 menunjukkan data penjualan produk berdasarkan jenis kain pada periode bulan Oktober 2024 sampai dengan Januari 2025. Terdapat tujuh jenis kain yang digunakan dalam proses produksi hijab, antara lain yaitu jersey, kaos, bella, paris, ceruti, voal, dan sinar. Bahan baku yang paling banyak diminati dalam semua model hijab yang terjual yakni kain jersey. Dari bahan baku kain jersey tersebut perusahaan memiliki satu pemasok tetap yaitu AA. AA yang menjadi pemasok tetap masih memiliki beberapa kendala yang menjadi pertimbangan pemilik dalam pemesanan. Kelancaran pada saat proses produksi memiliki hubungan yang erat dengan ketersediaan bahan yang akan digunakan. Adapun kendala yang terjadi pada pemasok utama adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 permasalahan pemasok utama

| PERMASALAHAN PEMASOK UTAMA |                             |                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No                         | Permasalahan                | Keterangan                                                                                                                                                                                                                           |
| 1                          | Estimasi pengiriman         | Keterlambatan dapat mencapai 2 hari - 10 hari dikarenakan proses manufaktur dari pabrik yang belum selesai karena <i>overload</i> , pengiriman dari pabrik pusat terkendala dikarenakan cuaca, serta gangguan dari segi transportasi |
| 2                          | Ketidaksesuaian spesifikasi | Terjadi ketidaksesuaian spesifikasi gramasi yakni dari 0,80 gsm menjadi 0,6 gsm serta warna kain yang datang kurang sesuai seperti yang ada dikatalog                                                                                |
| 3                          | Ketersediaan barang         | Terjadi kekosongan stok terutama pada kain jersey warna dasar, seperti hitam dan biru                                                                                                                                                |
| 4                          | Kualitas bahan              | Terdapat beberapa cacat produksi seperti adanya garis putih memanjang, lubang kecil, dan warna yang tidak tercampur rata pada saat proses pewarnaan kain                                                                             |

Tabel 1.2 frekuensi permasalahan pemasok utama

| No | Frekuensi Permasalahan      | Oktober |   |   | November |   |   | Desember |   |   | Januari |   |   |
|----|-----------------------------|---------|---|---|----------|---|---|----------|---|---|---------|---|---|
|    |                             | 1       | 2 | 3 | 4        | 1 | 2 | 3        | 4 | 1 | 2       | 3 | 4 |
| 1  | Keterlambatan pengiriman    |         |   |   |          |   |   |          |   |   |         |   |   |
| 2  | Ketidaksesuaian spesifikasi |         |   |   |          |   |   |          |   |   |         |   |   |
| 3  | Kualitas bahan              |         |   |   |          |   |   |          |   |   |         |   |   |
| 4  | Ketersediaan barang         |         |   |   |          |   |   |          |   |   |         |   |   |

Tabel 1.1 dan 1.2 menunjukkan beberapa permasalahan yang ada pada pemasok utama serta frekuensi pada setiap permasalahan. Terdapat empat permasalahan yang sering terjadi pada pemasok utama, yakni pada faktor estimasi pengiriman, kesesuaian permintaan, ketersediaan bahan baku, serta kualitas bahan. Terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi proses produksi yakni ketepatan waktu barang datang. Pada pemasok utama mengalami keterlambatan antara 2 sampai 7 hari dari estimasi yang sudah dijanjikan. Kendala yang terjadi pada pemasok utama membawa dampak buruk bagi UD Meccania Hijab, antara lain menghambat operasional produksi serta adanya komplain dari pelanggan. Tidak hanya itu, hal tersebut juga merupakan salah satu penyebab dari turunnya omzet pada UD Meccania Hijab sebanyak 6% dari bulan Oktober 2024 sampai bulan Januari 2025. Dari beberapa kendala yang terjadi tersebut membuat UD Meccania Hijab perlu memilih beberapa pemasok cadangan untuk dipilih menjadi pemasok utama. Pemilihan tersebut bertujuan untuk melancarkan proses produksi dan operasional usaha. Pemasok cadangan yang selama ini digunakan oleh UD Meccania Hijab berjumlah 5. Penggunaan pemasok cadangan dilakukan ketika terdapat kendala pada pemasok utama. Adapun keunggulan dan kekurangan pemasok cadangan adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3 keunggulan dan kekurangan pemasok cadangan

| Keunggulan dan Kekurangan Pemasok Cadangan |              |                      |                          |
|--------------------------------------------|--------------|----------------------|--------------------------|
| No                                         | Nama Pemasok | Keunggulan           | Kekurangan               |
| 1                                          | AB           | Pembayaran tempo     | Ketersediaan barang      |
| 2                                          | AC           | Sering promo         | Keterlambatan pengiriman |
| 3                                          | AD           | Kecepatan pengiriman | Ketersediaan barang      |
| 4                                          | AE           | Terdapat jaminan     | Warna tidak lengkap      |
| 5                                          | AF           | Kecepatan pengiriman | Harga lebih mahal        |

Tabel 1.3 menyajikan data keunggulan serta kekurangan dari beberapa pemasok cadangan yang digunakan oleh UD Meccania Hijab untuk memenuhi kebutuhan bahan bakunya. Terdapat total lima pemasok cadangan yakni AB, AC, AD, AE, serta AF. Adapun keunggulan pemasok AB yakni bisa melakukan

pembayaran secara tempo dengan jangka waktu sesuai dengan kesepakatan serta kendalanya terdapat pada ketersediaan barang yang dibutuhkan oleh UD Meccania Hijab.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka pada penelitian ini dilakukan pemilihan pemasok cadangan yang terbaik untuk dijadikan sebagai pemasok utama pada UD Meccania Hijab. Adapun metode yang sesuai digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut yakni *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Preference ranking organization method for enrichment evaluation (Promethee)*. Metode AHP merupakan cara yang membantu mengambil suatu keputusan tertentu yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Diperlukan juga penentuan bobot pada setiap kriteria dalam menggunakan metode AHP agar lebih mudah dalam perhitungan selanjutnya. Kelebihannya yaitu dapat menghitung validitas sampai dengan batas toleransi yang tidak konsisten yang berasal dari kriteria serta alternatif para pengambil keputusan (Pratama 2023). Metode kedua yakni *promethee* yang merupakan salah satu metode dalam sistem pendukung keputusan yang berfungsi sebagai penentu urutan dalam analisis multikriteria. *Promethee* juga memiliki kelebihan pada penentuan peringkat sebab memiliki preferensi dan juga bobot yang berbeda-beda. Luaran dari metode ini berupa rangking *Entering flow*, *Leaving flow*, dan *Net flow* (Hafidz 2021). Penggunaan kedua metode ini bukan tanpa alasan, sebab metode AHP dengan keunggulannya berupa dekomposisi masalah yang kompleks menjadi hierarki serta menentukan bobot kriterianya, sedangkan metode *Promethee* menentukan fungsi preferensi, peringkat lengkap, dan analisis ketahanan hasil. Hasil pengolahan data dari kedua metode tersebut akan memberikan perangkingan pemasok cadangan yang dapat digunakan untuk pertimbangan UD Meccania Hijab dalam memilih pemasok cadangan terbaik sebagai pemasok utama.

## 1.2 Rumusan Masalah

Hasil identifikasi permasalahan sesudah dilaksanakan survei di UD Meccania Hijab, maka diperoleh beberapa rumusan masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut.

1. Apa saja yang menjadi kriteria dan sub kriteria pada proses pemilihan pemasok utama bahan baku yang ada di UD Meccania Hijab.
2. Bagaimana urutan kriteria serta sub kriteria yang diprioritaskan pada penelitian proses pemilihan pemasok utama bahan baku utama kain yang ada di UD Meccania Hijab.
3. Bagaimana kinerja pemasok serta peringkat rekomendasi untuk pemasok cadangan yang akan menjadi pemasok utama di UD Meccania Hijab.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka didapatkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Memahami kriteria dan sub kriteria pada proses pemilihan pemasok utama bahan baku yang ada di UD Meccania Hijab.
2. Mengetahui bobot kriteria serta sub kriteria yang diprioritaskan pada penelitian proses pemilihan pemasok utama bahan baku utama kain yang ada di UD Meccania Hijab.
3. Menghasilkan peringkat rekomendasi untuk pemasok cadangan bahan baku yang akan menjadi pemasok utama di UD Meccania Hijab.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh setelah dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membantu UD Meccania Hijab dalam memilih pemasok cadangan untuk dijadikan sebagai pemasok utama.
2. Menambah referensi penelitian dengan tujuan memilih pemasok utama, khususnya menggunakan metode AHP serta *Promethee* sehingga bisa dipakai sebagai kegiatan penelitian selanjutnya.

3. Meningkatkan kemampuan penulis dalam menyelesaikan permasalahan mengenai pemilihan pemasok.

### **1.5 Batasan Masalah**

Terdapat beberapa jenis bahan baku pembuatan hijab yaitu kain sebagai bahan baku utama, benang, label, serta ornamen yang diproduksi oleh UD Meccania Hijab. Adapun jenis kain yang digunakan dalam produksi hijab diantaranya bahan jersey, kaos, bella, ceruti, voal, dan sinar. Penelitian ini hanya berfokus pada bahan baku utama pembuatan hijab yaitu kain jersey.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika dari penulisan laporan tersusun atas beberapa poin-poin berupa bab yang dituliskan secara sistematis sebagai berikut.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab satu berisi mengenai pendahuluan yang menjelaskan mengenai beberapa hal yang menjadi landasan dari dilaksanakan penelitian tersebut. Beberapa poin-poin yang ada di pendahuluan yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab dua merupakan tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang beberapa informasi yang mendukung serta melandasi penelitian. Adapun tinjauan pustaka yang digunakan yakni saling terintegrasi, yaitu dengan menggunakan metode metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk melihat suatu bobot dari kriteria dan subkriteria serta *Preference ranking organization method for enrichment evaluation* (Promethee) untuk menentukan tipe dan parameter fungsi preferensi serta merangking alternatifnya.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab tiga menjelaskan perihal tempat dan waktu penelitian yang dilakukan, data yang dibutuhkan, teknik pengambilan data dan pengolahan data, metode yang dipakai, serta alur tahapan dalam penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab empat menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan yang berisi tentang beberapa data serta proses dari pengolahan data yang dilakukan berdasarkan metode yang dipakai, sehingga menghasilkan hasil akhir dari pengolahan tersebut.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab lima menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang menjelaskan tentang beberapa poin penting yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini dibuat serta saran dari peneliti untuk peneliti sendiri serta juga pihak usaha dagang tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka memuat beberapa sumber yang dijadikan sebagai dasar penyusunan laporan, terlebih pada pengolahan data.

#### **LAMPIRAN**

Lampiran penelitian berisi mengenai beberapa berkas serta dokumentasi selama proses pengerjaan laporan skripsi.